

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Untuk mengetahui strategi dengan unsur-unsur yang harus ditemukan sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian maka penulis melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif.¹ Lexy J. Moleong menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena semua fakta baik lisan maupun tulisan dari sumber data diamati, catatan lapangan dan dokumen terkait lainnya dideskripsikan sesuai dengan aslinya kemudian dikaji untuk menemukan temuan yang diperoleh. Penelitian ini menghasilkan data deskriptif.

Penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau

¹Imron Arifin, *Penelitian Kuantitatif dalam Bidang-bidang Ilmu Sosial Keagamaan*, (Malang: Kalimasyada Press, 1994), h. 12.

²Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), h. 3.

melukiskan keadaan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Metode deskriptif memusatkan perhatiannya pada penemuan fakta-fakta (*fact finding*) sebagaimana keadaan sebenarnya. Dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, maka diharapkan data yang diperoleh akan lebih lengkap, lebih mendalam dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di pondok pesantren al-Ihsan Banjarmasin dan pondok pesantren Manba'ul Ulum kertak hanyar

Pertimbangan peneliti mengadakan pada kedua pondok pesantren di atas karena: pertama, pondok pesantren al-Ihsan dan pondok pesantren Manba'ul Ulum terkenal dengan pondok tahfidznya. Kedua, lokasinya memungkinkan dan menarik untuk diadakan tempat penelitian. Ketiga, topik penelitian ini menarik untuk diteliti karena selama ini belum pernah ada penelitian tentang topik ini pada lokasi tersebut sekaligus sebagai bahan evaluasi Strategi menghafal Alquran sehingga pada akhirnya hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan umpan balik untuk menciptakan menghafal Alquran yang efektif untuk kota Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh.³

Sumber data yang diteliti sebagai berikut:

PP. al-Ihsan : 5 Ustadz

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 129.

: 20 Santri

PP. Manba'ul Ulum : 2 Ustadz

: 20 Santri

Sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka jenis data yang akan diambil adalah:

1. Strategi Menghafal Alquran Pada Pondok Pesantren al-Ihsan Banjarmasin dan Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Kertak Hanyar.
2. Bagaimana evaluasi Menghafal Alquran Pada Pondok Pesantren al-Ihsan Banjarmasin dan Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Kertak Hanyar.
3. Problematika yang dihadapi oleh santri dan asatidz dalam menghafal alquran Pada Pondok Pesantren al-Ihsan Banjarmasin dan Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Kertak Hanyar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi berarti suatu aktivitas memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Dalam pengertian psikologi, observasi adalah kegiatan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat panca indera.⁴ Dalam penelitian, observasi

⁴*Ibid*, h. 156.

adalah suatu prosedur yang berencana meliputi melihat dan mencatat jumlah serta taraf aktifitas tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Menurut Djam'an Satori Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung untuk mengamati kondisi objektif lingkungan pondok pesantren.

Observasi dalam penelitian ini untuk melihat secara langsung proses menghafal Alquran pada pondok pesantren al-Ihsan Banjarmasin dan pondok pesantren Manba'ul Ulum Kertak Hanyar seperti kegiatan Menghafal, menyeter dan melihat problem yang dihadapi Ustadz dan santri.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara atau yang disebut kuesioner lisan adalah sebuah dialog oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari responden. Wawancara (interview) digunakan peneliti untuk menilai keadaan, perhatian dan sikap seseorang terhadap sesuatu.⁶

Dalam melaksanakan wawancara ini, peneliti melakukan dengan dua cara yaitu interview terstruktur dan interview tidak terstruktur. Interview terstruktur dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara terperinci dan disiapkan sebelumnya. Interview tidak terstruktur yaitu wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman pertanyaan terperinci namun hanya garis besar tentang data-data

⁵Djam'an Satori dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 105.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, h. 155.

yang ingin diperoleh. Informan yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah kepala pondok pesantren dan asatidz.

wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk menggali atau mencari informasi seputar menghafal Alquran pada pondok pesantren al-Ihsan Banjarmasin dan pondok pesantren Manba'ul Ulum Kertak Hanyar seperti waktu kegiatan harian, cara Menghafal santri, menyeter dan melihat problem yang dihadapi Ustadz dan santri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, dokumen, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁷ Penggunaan dokumentasi di sini dengan asumsi bahwa hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel kalau didukung dengan adanya dokumen-dokumen yang relevan.⁸

Dalam hal ini teknik dokumentasi yang digunakan adalah untuk mengetahui data profil Pondok Pesantren, guru, karyawan, santri dan hasil belajar santri.

E. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisa data dengan metode kualitatif deskriptif dan dimulai sejak proses pengumpulan data sampai penyusunan laporan.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis

⁷*Ibid.*, 158

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 330.

data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Ada tiga langkah dalam analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.⁹

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih dan memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Tetapi yang paling sering digunakan adalah dengan teks naratif.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dilakukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Uji Validitas Data

Untuk mengetahui keabsahan data, peneliti melakukan pengecekan

⁹ *Ibid.* h. 338

ulang dengan menguji validitas data melalui teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber teknik dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber berarti peneliti menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik berarti peneliti menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹¹

Tabel I: Matrik

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Strategi Menghafal Alquran Pada Pondok Pesantren al-Ihsan		
	1) Strategi		
	a) Strategi	Kyai Dan Asatidz	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
	b) Metode	Kyai Dan Asatidz	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
	c) Teknik yang digunakan Asatidz	Kyai Dan Asatidz	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
	2) Prosedur dan Evaluasi		
	a) Prosedur	Asatidz Dan	Wawancara dan Observasi

¹⁰Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 330.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 373.

2.	b) Evaluasi	Santri	
		Asatidz Dan Santri	Wawancara dan Observasi
	3) Problematik		
	a) Kemampuan membaca Alquran	Asatidz Dan Santri	Wawancara dan Observasi
	b) Minat santri	Asatidz Dan Santri	Wawancara
	c) Penerapan strategi, metode dan teknik	Asatidz Dan Santri	Wawancara dan Observasi
	d) Alokasi waktu	Asatidz Dan Santri	Wawancara dan Observasi
	Strategi Menghafal Alquran Pada Pondok Pesantren al-Ihsan		
	1) Strategi	Kyai Dan Asatidz	Wawancara dan Observasi
	a) Strategi		
	b) Metode	Kyai Dan Asatidz	Wawancara dan Observasi
	c) Teknik yang digunakan Asatidz	Kyai Dan Asatidz	Wawancara dan Observasi
	2) Prosedur dan Evaluasi		
	a) Prosedur	Asatidz Dan Santri	Wawancara dan Observasi
	b) Evaluasi	Asatidz Dan Santri	Wawancara

	3) Problematik		
	a) Kemampuan membaca Alquran	Asatidz Dan Santri	Wawancara dan Observasi
	b) Minat santri	Asatidz Dan Santri	Wawancara
	c) Penerapan strategi, metode dan teknik	Asatidz Dan Santri	Wawancara dan Observasi
	d) Alokasi waktu	Asatidz Dan Santri	